

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBERIAN
KOSAKATA BAHASA ARAB SANTRI KELAS I TARBIYATUL
MU'ALIMIN AL-ISLAMIYAH PONDOK PESANTREN
WALI SONGO NGABAR PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

Ahmad Nasrullah

NIM: 2023620202001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN “WALISONGO” NGABAR PONOROGO**

2027

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBERIAN
KOSAKATA BAHASA ARAB SANTRI KELAS I TARBIYATUL
MU'ALIMIN AL-ISLAMIYAH PONDOK PESANTREN
WALI SONGO NGABAR PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata (S-1)



Oleh:

Ahmad Nasrullah

NIM: 2023620202001

Pembimbing:

Ika Wahyu Susiani, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIDKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN “WALISONGO” NGABAR PONOROGO**

2027



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

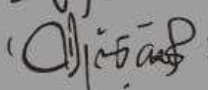
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pemberian
Kosakata Bahasa Arab Santri Kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-
Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo
Nama : Ahmad Nasrullah
NIM : 2023620202001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Senin
Tanggal : 5 Juli

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang
pendidikan.

Dewan Penguji

Ketua Sidang : Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag. ()
Sekretaris : Fatakhul Huda M.Pd.I ()
Penguji : Dr. Imam Rohani, M.Pd.I. ()

Ponorogo, 10 Juli 2027

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM

()
Rizma Utami Nur Ajizah, M.Pd
NIDN. 2004055102



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

Hal : **Nota Dinas**
Lamp. : **4 (Empat) Exemplar**
An. **Ahmad Nasrullah**

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : **Ahmad Nasrullah**
NIM : **2023620202001**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**
Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri Kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 30 Juni 2027
Pembimbing

Ika Wahyu Susiani M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah Ini:

Nama : Ahmad Nasrullah

NIM : 2023620202001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pemberian Kosakata Bahasa Arab Santri Kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau Sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya maka saya siap menerima sanksi.

Ponorogo 5 juli 2027

Pembuat Pernyataan

A blue official stamp with a grid pattern and the text "PENERAPAN TEMPER" and "BAMX326470365" is visible. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Ahmad Nasrullah

NIM: 2023620202001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamiin, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Tasyrif Ibrahim dan Almarhumah Ibu Hawariah yangtelah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, nasehat serta do’a yang tiada henti-hentinya, semoga kebahagiaan dan kedamaian tetapmenyertai beliau.
2. Kakak-kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi dan support dalam setiap aktivitasku, yang saat ini belum bisa kubalas jasanya.
3. Sang pejuang Ahmad Nasrullah yang telah berjuang menahan segala ujian dan melewati segala rintangan untuk sampai pada titik ini, yang sebelumnya sempat ingin menyerah karena keadaan.
4. Rekan-rekan seperjuangan pengabdian ke-55, rekan kerja, rekan ngopi, rekan susah dan senang bersama.
5. Almamaterku seluruh Mahasiswa/i IAI. Riyadlotul Mujahidin khususnyaFakultas Tarbiyah angkatan 2021, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam pemberian Kosakata bahasa Arab santri kelas I MTS di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo.

Shalawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyah serta yang kita nantikan syafa’at beliau di hari kiamat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak menerima bimbingan, petunjuk, arahan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kepada seluruh pihak yang telah membantu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih. Dengan harapan semoga apa yang telah diberikan kepada peneliti, mendapatkan balasan yang melimpah dan lebih baik dari Allah SWT.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang telah memberikan izin dalam skripsi ini.

2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ibu Ika Wahyu Susiani, M.Pd. Selaku Kaprodi PBA Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, sekaligus Pembimbing yang penuh kesabaran dalam memberikan nasehat, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ustadz M. Azhar Amir Zain, M.Ed. selaku Ketua Pengasuh Bahasa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yang telah memberikan izin peneliti dalam melakukan penelitian ini.
5. Sodara Zaid Mustofa Kamal, Afdol Aliim Surya, Hamid Nur hikam, Brilliant Choice dan Fadillah Akbar, Selaku Pengurus bagian bahasa yang telah membantu memberikan informasi demi kesuksesan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang telah membantu mensukseskan penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan, peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca.

Amiin-Amiin ya Robbal ‘Alamiin

Ponorogo, 5 Juli 2027

Peneliti



Ahmad Nasrullah

NIM: 2023620202001

ABSTRAK

Nasrullah, Ahmad. “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pemberian Kosakata Bahasa Arab Santri Kelas I Tarbiyatul Mu’alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo”. *Skripsi* 2027. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing : Ika Wahyu Susiani, M.Pd.

Kata Kunci : Media Gambar, Kosakata Bahasa Arab, Efektivitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu’alimin Al-Islamiyah, serta efektivitas media gambar dalam pemberian kosakata Bahasa Arab kepada santri kelas I Tarbiyatul Mu’alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman santri terhadap kosakata akibat metode pembelajaran yang bersifat verbal dan kurang menarik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 20 santri, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata setelah penggunaan media gambar. Nilai rata-rata pre-test sebesar 55 meningkat menjadi 85 pada post-test, dengan hasil uji-t menunjukkan signifikansi $0.000 < 0.05$. Uji validitas menunjukkan korelasi Pearson sebesar 0.804 dan reliabilitas instrumen sebesar 0.814. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Arab pada santri kelas I.

الملخص

نصرُ الله، أحمد. "فَعَالِيَّةُ اسْتِخْدَامِ الْوَسَائِطِ الصُّورِيَّةِ فِي تَعْلِيمِ مُفْرَدَاتِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِطُلَّابِ الصَّفِّ عُرْفَةَ ١١ فِي مَعْهَدِ وَالِي سُونَعُو الْإِسْلَامِيِّ بِنَعَابَار (MTs) الْأَوَّلِ بِالْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ بُونُورُوجُو". رِسَالَةُ الْبَكَالَوْرِيُوسِ، ٢٠٢٧، بَرْنَامِجُ تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ، كُتَيْبَةُ التَّرْبِيَةِ، مَعْهَدُ رِيَاضِ الْمُجَاهِدِينَ الْإِسْلَامِيِّ فِي مَعْهَدِ وَالِي سُونَعُو بِنَعَابَار بُونُورُوجُو. الْمُشْرِفَةُ: إِيكََا وَخِيُو سُوسِيَانِي، م.ت.

الكلمات المفتاحية: الوسائط الصورية، مفردات اللغة العربية، الفعالية، الطلاب

يَهْدَفُ هَذَا الْبَحْثُ إِلَى مَعْرِفَةِ عَمَلِيَّةِ اسْتِخْدَامِ الْوَسَائِطِ الصُّورِيَّةِ لِطُلَّابِ الصَّفِّ الْأَوَّلِ تَرْبِيَةَ الْمُعَلِّمِينَ الْإِسْلَامِيَّةِ وَفَعَالِيَّتِهَا فِي تَعْلِيمِ مُفْرَدَاتِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِطُلَّابِ الصَّفِّ الْأَوَّلِ تَرْبِيَةَ الْمُعَلِّمِينَ الْإِسْلَامِيَّةِ فِي مَعْهَدِ وَالِي سُونَعُو بِنَعَابَار بُونُورُوجُو. أَمَّا خَلْفِيَّةُ الْبَحْثِ فَهِيَ ضَعْفُ فَهْمِ الطُّلَّابِ لِمُفْرَدَاتِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ بِسَبَبِ الْأَسَالِبِ التَّقْلِيدِيَّةِ الْمُبْنِيَّةِ عَلَى الشَّقْوِيَّةِ فَقَطْ، وَالَّتِي تَقْتَرُ إِلَى الْجَادِبِيَّةِ. لِذَلِكَ، تَمَّ اسْتِخْدَامُ الْوَسَائِطِ الصُّورِيَّةِ كَوَسِيلَةٍ بَصَرِيَّةٍ لِرِزَادَةِ دَافِعِيَةِ التَّعَلُّمِ وَتَقْوِيَةِ الذَّاكِرَةِ.

اسْتُخْدِمَ الْبَحْثُ الْمَنْهَجَ الْكَيِّ بِتَصْمِيمِ التَّجَرِبَةِ: مَجْمُوعَةٌ وَاحِدَةٌ مَعَ اخْتِبَارٍ قَبْلِيٍّ وَبَعْدِيٍّ. بَلَغَ عَدْدُ عَيِّنَةِ الْبَحْثِ ٢٠ طَالِبًا. جُمِعَتِ الْبَيِّنَاتُ مِنْ خِلَالِ الْمُلَاحَظَةِ وَالْاخْتِبَارِ، ثُمَّ تَمَّ تَحْلِيلُهَا بِالْإِحْصَاءِ الْوَصْفِيِّ وَالْاسْتِدْلَالِيِّ. أَظْهَرَتِ النَّتَائِجُ وَجُودَ تَحْسُنٍ كَبِيرٍ فِي اكْتِسَابِ الْمُفْرَدَاتِ بَعْدَ اسْتِخْدَامِ الْوَسَائِطِ الصُّورِيَّةِ، حَيْثُ ارْتَفَعَ الْمُتَوَسِّطُ مِنْ ٥٥ فِي الْاخْتِبَارِ الْقَبْلِيِّ عَلَى دَلَالَةِ إِحْصَائِيَّةٍ مُسْتَوَى ٠,٠٠٠ > ٠,٠٠٥. كَمَا أَظْهَرَ (t) إِلَى ٨٥ فِي الْبَعْدِيِّ، وَدَلَّ اخْتِبَارُ اخْتِبَارِ الصِّدْقِ ارْتِبَاطَ بِيُزُونٍ بِمِقْدَارِ ٠,٨٠٤، وَبَلَغَ مُعَامَلُ الثَّبَاتِ ٠,٨١٤. وَتَحَقَّقَتْ شُرُوطُ التَّجَانُسِ وَالتَّوْزِيعِ الطَّبِيعِيِّ لِلْبَيِّنَاتِ

MOTTO

“Pejuang sejati bukan yang tidak pernah jatuh, tapi yang selalu bangkit setiap kali terjatuh”

“Jangan berhenti hanya karna terjatuh, tapi berhentilah ketika tujuan sudah tercapai”

“tetaplah berjuang walau banyak cobaan karena **إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا** dan **لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا**”

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	ix
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6

BAB II: LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAHAH

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

DAN PENGAJUAN HIPOTESIS..... 8

A. Landasan Teori..... 8

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu..... 19

C. Pengajuan Hipotesis..... 21

BAB III: METODE PENELITIAN..... 23

A. Rancangan Penelitian..... 23

B. Populasi Sampel dan Responden 24

C. Instrumen Pengumpulan Data..... 25

D. Teknik Pengumpulan Data 27

E. Uji Prasyarat Analisis 29

F. Teknik Analisis Data 31

BAB IV: HASIL PENELITIAN 33

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 33

B. Deskripsi Data 39

C. Analisa Data (Pengajuan Hipotesis)..... 46

D. Pembahasan dan Interpretasi 47

BAB V: PENUTUP 49

A. Kesimpulan..... 49

B. Saran 49

DAFTAR PUSTALA 51

LAMPIRAN 54

RIWAYAT HIDUP 62

DAFTAR TABEL

Nomor	Angka Tabel	Judul	Halaman
1	3.1	Instrument penelitian	27
2	4.2	Nilai hasil pre-test dan post-test	41
3	4.3	Hasil uji validitas	42
4	4.4	Nilai signifikansi	42
5	4.5	Hasil uji reliabilitas	43
6	4.6	Hasil uji normalitas	43
7	4.7	Hasil uji homogenitas	44
8	4.8	Statistic kuantitatif	45
9	4.9	Paired samples statistic	45
10	4.10	Paired samples tes	45

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Gambar Struktur Organisasi	38
2	Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test	48
3	Surat Izin Penelitian	54
4	Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	55
5	Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi	56
6	Lembar Konsultasi Bimbingan	57
7	Media Gambar Yang Digunakan	58
8	Dokumentasi Proses Pemberian Kosakata	59
9	Tabel Sarana Prasarana	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena sebagian besar literatur keislaman ditulis dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, penguasaan kosakata (mufradat) menjadi aspek dasar yang harus dikuasai oleh santri sejak dini. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran kosakata bahasa Arab sering kali dianggap sulit dan membosankan, terutama oleh santri kelas I yang baru mengenal bahasa ini. Kesulitan ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang kontekstual. Jika proses pembelajaran tidak disampaikan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan perkembangan psikologis anak, maka santri akan mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat mufradat.¹

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan membantu santri memahami makna kosakata secara visual. Salah satu media yang efektif adalah media gambar. Media gambar sebagai media visual mampu menghubungkan antara kata dan objek konkret yang dilihat siswa. Dengan bantuan gambar, siswa dapat memahami arti kata secara langsung tanpa harus menerjemahkan secara

¹ Al-Munawwar, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2005),

abstrak. Menurut Arsyad, media gambar dapat mempercepat proses pemahaman konsep dan meningkatkan daya ingat peserta didik karena melibatkan indra penglihatan dalam proses belajar.²

Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara signifikan. Misalnya, Lestari dalam penelitiannya menemukan bahwa siswa yang diajarkan kosakata dengan media gambar menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan tanpa media gambar. Demikian pula, Aulia dan Syarif menyatakan bahwa media gambar dapat meningkatkan motivasi, minat belajar, dan hasil belajar Bahasa Arab siswa secara keseluruhan.³

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada kelas I di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada saat proses pemberian kosakata bahasa Arab oleh pengurus Bahasa banyak dari santri kelas I yang kurang tertarik dan kurang berkonsentrasi saat proses pemberian kosakata bahasa Arab, Bahkan, Ketika mereka sudah bisa fokus banyak dari mereka yang masih sulit menangkap atau memahami kalimat ataupun kosakata yang disampaikan oleh pengurus bahasa, Hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajarn mereka yang akhirnya para santri akan sulit mengikuti

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),

³ Yuni Lestari, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Falah, Jurnal Al-Ta'rib* 8 no.2 (2020): 112-121.

Pelajaran-pelajaran lainnya yang menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu penggunaan media gambar dalam proses pemberian kosakata bahasa Arab sangat diperlukan untuk menarik minat santri dan membuat mereka menjadi lebih fokus dalam mendengarkan serta menelaah materi yang disampaikan oleh pengurus bahasa, Sehingga dengandemikian para santri bisa lebih mudah memahami kosakata apa yang diberikan oleh pengurus bahasa.

Setelah mengetahui poin-poin di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media gambar, maka dari itu pada kesempatan kali ini peneliti mengambil judul penelitian “Efektifitas penggunaan Media Gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu’alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar”

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam arti judul skripsi ini, serta untuk mempermudah dan mendapatkan gagasan dari objekobjek penelitian, maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap batasan masalah yang tercantum dalam penelitian untuk memberikan gambaran lebih operasional. Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Gambar Dalam Pemberian Kosakata Bahasa Arab Bagi Santri Kelas I Tarbiyatu Mu’alimin Al-Islamiyah Gedung Al-Madinah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

2. Proses kegiatan pemberian kosakata bahasa Arab di lingkungan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, diluar dari kegiatan belajar mengajar di kelas

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan di atas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Penggunaan Media Gambar Dalam Pemberian Kosakata Bahasa Arab Bagi Santri Kelas I Tarbiyatul Mua'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo?
2. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pemberian Kosakata Bahasa Arab Bagi Santri Kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah peneliti tuliskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab bagi santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui seberapa besar presentase efektivitas penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti:

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab dan seberapa efektif penggunaannya.

b. Bagi Santri/Peserta Didik:

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah pemahaman kosakata baru dalam bahasa Arab, serta membantu proses pengingatan jangka panjang.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo):

Untuk menjadi dasar pengembangan kurikulum atau metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif dan menyenangkan, terutama di tingkat pendidikan dasar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Dapat menjadi referensi awal atau landasan teoritis dan praktis bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji metode

pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan kosakata melalui media visual. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai efektivitas media gambar yang dapat diuji lebih lanjut dengan pendekatan berbeda, media yang berbeda, jenjang pendidikan lain, atau variabel tambahan seperti motivasi belajar dan gaya belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Agar terjadinya kelancaran dalam penulisan dan pembahasan pada laporan penelitian ini, sehingga peneliti menetapkan sistematika pembahasan menjadi lima bab yang berurutan, adapun sistematikannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Poin pertama dalam Bab ini adalah Landasan Teori memuat terkait Kerangka Teori yang menjelaskan pengertian Media Gambar, pengertian kosakata (Mufrodat) dalam bahasa Arab, Peran Media Gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab, Efektivitas Media dalam Pembelajaran. Poin kedua

ialah terkait Telaah Hasil Peneliti Terdahulu yang menjelaskan terkait perbedaan dan persamaan judul skripsi dengan judul terdahulu. Poin ketiga ialah Pengajuan Hipotesis yang berisi tentang dugaan sementara penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Uji Prasyarat Analisis, Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB VII HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi Validasi Instrumen, Deskripsi Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran dari penulis sebagai bahan rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

a) Pengertian Efektivitas

Jika ditinjau dari segi kebahasaan, kata efktivitas sendiri berasal dari bahasa inggris, “*effectivity*” yang berarti kemajuan, kemujaraban.⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti ada pengaruhnya, akibatnya dan sebagainya.⁵ Kata dasar efektif secara istilah bahasa apabila disandingkan dengan kata lain dapat berarti telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, hasil mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.⁶ Sedangkan menurut Drs. Henyat Soetopo, efektivitas adalah suatu kegiatan yang

⁴ Jhon M. Echol & Hasan Sadely, *kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1982), 207.

⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), 367.

⁶ *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, Jilid 12, 1989), 21.

berkenaan dengan sejauh mana apa yang telah direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai.⁷

b) Ukuran Efektivitas

Ukuran efektivitas tidak bersifat tunggal, tetapi dapat dilihat dari berbagai pendekatan tergantung pada tujuan dan konteks kegiatan. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah pendekatan tujuan (*goal approach*), yaitu mengukur sejauh mana tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dapat dicapai.

Semakin dekat hasil yang dicapai dengan tujuan awal, maka semakin tinggi efektivitasnya. Selain itu, pendekatan efisiensi, kepuasan stakeholder, dan kemampuan beradaptasi juga dapat dijadikan ukuran efektivitas dalam konteks organisasi maupun kegiatan program tertentu.⁸

2. Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam kegiatan pendidikan yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada siswa. Secara umum, media pembelajaran mencakup semua bentuk alat atau

⁷ Soepto Henyat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Askara, 1959), 50.

⁸ Steers & Richard, *Organizational Effectiveness: A Behavioral View*, (Santa Monica: Goodyear Publishing Company 1985).

teknologi yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guna menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Media tidak hanya membantu memperjelas informasi, tetapi juga mendorong perhatian, pemahaman, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Azhar Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan serta menstimulasi pikiran, perasaan, dan motivasi siswa dalam proses belajar-mengajar⁹. Ini mencakup alat visual, audio, hingga media digital interaktif.⁹

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung keberhasilan penyampaian materi pelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu visualisasi yang memudahkan siswa dalam menangkap konsep atau informasi yang disampaikan oleh guru.¹⁰

b) Macam-macam Media Pembelajaran

a) Media Visual

Media visual adalah media yang menyajikan informasi secara visual untuk mempermudah pemahaman materi

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 3–6.

¹⁰ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pendidikan: Suatu Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2013), 94–98.

pelajaran. Contohnya adalah gambar, skema, peta, grafik, diagram, dan ilustrasi lainnya. Media ini sangat efektif untuk menjelaskan konsep yang bersifat abstrak atau kompleks karena membantu siswa untuk melihat gambaran yang ingin disampaikan secara langsung. Contohnya, peta digunakan dalam pelajaran geografi untuk menunjukkan posisi geografis, grafik untuk memaparkan data statistik, dan gambar untuk memperjelas objek atau fenomena tertentu.

b) Media Audio

Media audio menyampaikan informasi melalui suara tanpa disertai gambar, sehingga fokus utamanya pada pendengaran. Contoh media audio adalah rekaman suara, siaran radio, kaset, CD, dan podcast pendidikan. Media audio sangat berguna untuk melatih kemampuan mendengarkan dan pemahaman lisan siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa atau materi yang memerlukan latihan mendengar.

Media audio dapat dipakai secara mandiri atau dikombinasikan dengan media lain untuk memberikan variasi dalam proses belajar. Kelebihannya adalah mampu menjangkau siswa di lokasi jauh dan dapat didengarkan berulang kali sesuai kebutuhan.

c) Media Audiovisua

Media audiovisual adalah gabungan antara audio dan visual sehingga memberikan rangsangan ganda melalui pendengaran dan penglihatan. Contoh media audiovisual meliputi film pendidikan, video pembelajaran, tayangan slide dengan narasi suara, dan animasi digital. Media ini sangat efektif untuk menjelaskan proses, memperlihatkan demonstrasi, atau menggambarkan situasi nyata yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau gambar statis.

Media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menarik bagi siswa serta dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman. Namun, media ini membutuhkan fasilitas seperti proyektor atau komputer dan persiapan yang lebih matang.

d) Media Cetak

Media cetak adalah media yang berupa tulisan yang bisa langsung dibaca oleh siswa. Contohnya adalah buku teks, modul, Lembar Kerja Siswa (LKS), brosur, dan majalah pendidikan. Media ini menjadi sumber belajar utama dalam banyak sistem pendidikan karena memungkinkan siswa mempelajari materi secara mandiri.

Media cetak memiliki kelebihan mudah diakses, mudah dibawa, serta mendukung aktivitas membaca dan menulis.

Namun, media ini bersifat statis dan kurang menarik jika tidak didukung oleh media lain yang lebih interaktif.

e) Media Berbasis Teknologi Digital

Media digital merupakan perkembangan terbaru yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Contohnya adalah PowerPoint sebagai media presentasi, aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat dijalankan di komputer atau perangkat genggam, platform e-learning yang menyediakan materi pembelajaran daring, serta perangkat lunak multimedia lainnya.

Media digital memungkinkan penyajian materi secara terstruktur dengan kombinasi teks, gambar, suara, animasi, dan video. Media ini mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja, bahkan memungkinkan interaksi langsung melalui kuis atau diskusi online.

f) Teknologi Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR)

Dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran meluas ke teknologi canggih seperti Virtual Reality dan Augmented Reality. VR menciptakan lingkungan simulasi yang sepenuhnya imersif, memungkinkan siswa merasakan pengalaman belajar seolah nyata. AR menambahkan elemen digital ke dunia nyata, misalnya melalui aplikasi yang

menggabungkan objek 3D dengan lingkungan fisik yang terlihat melalui kamera perangkat.

Kedua teknologi ini membuka peluang besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan interaktif, terutama pada pelajaran yang membutuhkan visualisasi ruang dan simulasi, seperti kedokteran, arsitektur, atau ilmu pengetahuan alam. Namun, teknologi ini memerlukan perangkat khusus dan biaya tinggi sehingga penggunaannya masih terbatas di beberapa lembaga pendidikan.¹¹

3. Media Gambar

a) Pengertian Media gambar

Media gambar adalah segala bentuk visual yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima dengan tujuan mempermudah pemahaman dan meningkatkan daya tarik pembelajaran. Gambar dapat berupa foto, ilustrasi, sketsa, atau bentuk visual lain yang mendukung proses belajar siswa, terutama pada tahap perkembangan kognitif awal seperti anak usia sekolah dasar atau santri kelas I.

Menurut Arsyad, media gambar merupakan salah satu media pembelajaran visual yang dapat memberikan pengalaman konkret

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 35–42.

kepada siswa, memperjelas penyajian pesan, dan memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Karakteristik Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu jenis media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu menyampaikan informasi secara jelas dan menarik. Karakteristik utama dari media gambar adalah kemampuannya menyajikan informasi secara visual, sehingga mampu memperjelas konsep abstrak, menarik perhatian peserta didik, serta mampu merangsang imajinasi dan daya pikir siswa.

Gambar dapat menyajikan objek, peristiwa, atau konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata, sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

c) Peran Media Gambar

Media gambar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membantu guru menyampaikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Peran utama media gambar adalah sebagai alat bantu visual yang mampu mengkonkretkan konsep abstrak, memperjelas informasi, dan meningkatkan minat belajar siswa. Media gambar dapat merangsang indera penglihatan sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diingat dan dipahami. Selain itu, gambar juga dapat

mempercepat pemahaman karena menyajikan informasi secara langsung, visual, dan menyeluruh.¹²

d) Penggunaan Media Gambar

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran merupakan salah satu strategi visual yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Media gambar digunakan sebagai alat bantu mengajar untuk memperjelas informasi yang disampaikan secara verbal, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran. Gambar mampu memberikan gambaran nyata terhadap objek, peristiwa, atau konsep yang diajarkan, terutama yang tidak dapat dihadirkan langsung di kelas karena keterbatasan waktu, tempat, atau sumber daya.¹³

4. Kosakata Bahasa Arab

a) Pengertian Kosakata (Mufrodat) dalam Bahasa Arab

Kosakata atau mufrodat adalah kumpulan kata yang digunakan dalam suatu bahasa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan mufrodat sangat penting karena menjadi dasar dalam memahami struktur kalimat dan komunikasi. Menurut Al-Jurjani, penguasaan mufrodat memungkinkan siswa untuk

¹² Ibid.,92.

¹³ Ibid.,93.

memahami makna kata dan penggunaannya dalam konteks yang tepat.¹⁴

b) Macam-macam Kosakata Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab, kosakata atau mufradāt (مُفْرَدَات) secara umum terbagi menjadi tiga macam utama berdasarkan klasifikasi kata, yaitu **isim** (اسم), fi'il (فعل), dan harf (حرف). Ketiga jenis ini merupakan fondasi dasar dalam pembentukan kalimat (jumlah) dalam bahasa Arab.

- 1) Isim (اسم) secara bahasa berarti kata benda, sedangkan secara istilah yaitu segala sesuatu yang menunjukkan nama orang, benda, tempat, atau konsep. Contoh: كِتَابٌ (kitābun = buku), طَالِبٌ (ṭālibun = siswa).
- 2) Fi'il (فعل) secara bahasa berarti kata kerja, sedangkan secara istilah yaitu kata yang menunjukkan suatu perbuatan, keadaan, atau kejadian. Fi'il terbagi menjadi tiga: fi'il māḍī (lampau), fi'il muḍāri' (sekarang/akan), dan fi'il amr (perintah). Contoh: كَتَبَ (kataba = telah menulis), يَكْتُبُ (yaktubu = sedang menulis), اُكْتُبْ (uktub = tulislah!).
- 3) Harf (حرف) secara Bahasa berarti kata tugas atau partikel, sedangkan secara istilah yaitu kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan hanya memiliki makna jika

¹⁴ Tarigan Henry Guntur, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa 2008),

digabungkan dengan isim atau fi'il. Contoh: فِي (fī = di/dalam), إِلَى (ilā = ke), مِنْ (min = dari).¹⁵

c) Karakteristik Kosakata Bahasa Arab

Kosakata dalam bahasa Arab atau *mufradāt* memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari kosakata bahasa lain. Salah satu karakteristik utamanya adalah sistem akar kata (*root system*), di mana sebagian besar kosakata bahasa Arab berasal dari tiga huruf akar (ذرر). Dari akar kata ini, berbagai bentuk kata dapat dibentuk melalui pola-pola tertentu, yang memungkinkan terbentuknya ratusan kata turunan dari satu akar. Sistem ini menjadikan bahasa Arab sangat produktif dalam membentuk kosakata baru, sekaligus kaya makna karena setiap akar kata memiliki makna dasar yang bisa berkembang luas.

Selain itu, bahasa Arab juga memiliki karakteristik fleksibilitas bentuk kata. Bentuk kata dalam bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh perubahan waktu (fi'il), jumlah (tunggal, dual, jamak), gender (mudzakkar dan mu'annats), serta kedudukan dalam kalimat (i'rab). Ciri khas lainnya adalah penggunaan harakat (tanda vokal) yang menentukan arti kata dan perannya dalam struktur kalimat. Hal ini menuntut pemahaman morfologi

¹⁵ Abu 'Ubaidah & Muhammad Yunus, *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghairi an-Nathiqin Biha*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2011), 14.

(şarf) dan sintaksis (naḥwu) secara mendalam untuk memahami makna dan fungsi kosakata dalam konteks yang tepat.¹⁶

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu tentang pembahasan mengenai penggunaan media gambar dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema yang hampir sama diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani yang berjudul "Pengaruh Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI" penelitian ini termasuk Kuantitatif *Pre-Eksperimental Design*, *Quasi-Eksperimental Design*, yang diajukan pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2019.

Dalam penelitian ini Fitriani menemukan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami mufradat (kosakata) bahasa Arab. Siswa yang diajarkan dengan bantuan media gambar memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang diajarkan secara konvensional.¹⁷

¹⁶ Chaer Abdul, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), 5.

¹⁷ Fitriani, *Pengaruh Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Pontianak 2019),

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah yang berjudul "Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs", penelitian ini termasuk *Kuantitatif study eksperimen*, penelitian tersebut diajukan pada tahun 2018. Dalam penelitian ini Nurhasanah menemukan bahwa media gambar mampu meningkatkan jumlah kosakata yang dikuasai siswa secara signifikan. Selain itu, media gambar juga mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.¹⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Sari yang berjudul "Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar" penelitian ini termasuk termasuk Kuantitatif *Pre-Eksperimental*, yang diajukan pada tahun 2020. Dalam penelitian ini mereka menemukan bahwa siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi kosakata ketika disampaikan melalui media visual seperti gambar.¹⁹

Dari beberapa penelitian di atas, tentunya berbeda dengan pokok permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menekankan pada Efektivitas, Penerapan dan Pengaruh penggunaan Media Gambar pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD/MI) dan sekolah menengah (SMP/MTS). Akan tetapi penelitian yang akan dilakukan ini akan berfokus pada pengukuran efektivitas

¹⁸ Nurhasanah, *Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs*, (Jurnal Al-Mu'allim 2018), Vol. 7, No. 2,. 125–135.

¹⁹ Lestari & Sari, *Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maharah 2020), Vol. 6, No. 1,. 45–52.

penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri di lingkungan pondok pesantren pada jenjang menengah (MTS/SMP) santri kelas I MTs Kamar 11 Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang masih harus diuji kebenarannya.²⁰ Menurut Arikunto, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²¹ Menurut Kerlinger, hipotesis adalah pernyataan yang menjelaskan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dapat diuji secara empiris.²²

Adapun Hipotesis yang ingin peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_a: Penggunaan media gambar efektif dalam pemberian kosakata Bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

²⁰ Ariel Furchal, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), 28.

²¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000),

²² Kerlinger, *Foundations of Behavioral Research*, (New York: Holt, Rinehart and Winston 1973),

2. H_0 : Penggunaan media gambar tidak efektif dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian dengan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah aktivitas mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dijalankan secara faktual untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau menguji hipotesis untuk memaparkan prinsip-prinsip umum.²³ Metode kuantitatif diartikan sebagai metodologi penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, ditujukan untuk penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu.²⁴

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar sebagai variabel dependen (Y) dan penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai variabel independen (X) dari penggunaan media gambar. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yang mana peneliti tidak hanya menyusun dan mengumpulkan data namun juga menganalisis data yang diperoleh.²⁵ Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen atau penelitian lapangan yang

²³ Nikoluas Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 3.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabetas 2005), 1.

²⁵ Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Dhiky Wandana, 2021),

melibatkan pengumpulan data empiris langsung dari santri kelas I yang terlibat.²⁶

B. Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau apapun yang dijadikan sebagai pusat perhatian dalam penelitian untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas I MTs Kamar 11 di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yang berjumlah 20 santri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih beberapa anggota dalam populasi atau elemen untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.²⁸ Pada penelitian ini, peneliti mengambil jumlah sampel dengan menggunakan sampel jenuh, yaitu berjumlah 20 santri kelas I MTs. Teknik sampel yang dipilih adalah teknik Sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara semua anggota populasi adalah sampel. Hal ini dijalankan disebabkan jumlah populasi yang relative kecil. Jumlah populasi yang kurang dari 30 orang atau penelitian yang

²⁶ Abdullah, N., & Said, H. *The Effectiveness of Picture in Enhancing Vocabulary Acquisition among Students at Al-Madinah International University. International Journal of English Linguistics* 2017, 7(4), 46-54.

²⁷ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akutansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2021), 132.

²⁸ Ibid., 133.

ingin membentuk gagasan dengan kesalahan yang kecil. Istilah dari sampling jenuh adalah sensus, dimana seluruh jumlah anggota populasi dijadikan jumlah sampel.²⁹

3. Responden

Responden adalah orang-orang yang diminta untuk memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁰ Dalam penelitian kuantitatif, responden memegang peranan penting karena dari merekalah peneliti mendapatkan data berupa angka-angka yang akan diolah untuk pengambilan kesimpulan.³¹

Adapun responden yang peneliti gunakan dalam memperoleh data dan hasil penelitian ini adalah 20 orang santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang masih aktif mengikuti pembelajaran atau pemberian kosakata bahasa Arab sebagai kegiatan rutinan santri di setiap minggunya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 124-125.

³⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis.³² Menurut Creswell, instrumen pengumpulan data adalah perangkat atau alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel penelitian secara akurat dan dapat diandalkan.³³

Terdapat dua hal utama yang sangat memengaruhi kualitas dari data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas proses pengumpulan data. Keduanya merupakan komponen penting yang saling berkaitan dan tidak dapat diabaikan dalam pelaksanaan sebuah penelitian, khususnya penelitian kuantitatif. Tanpa adanya instrumen yang baik dan teknik pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh cenderung tidak valid, bias, atau tidak mewakili kondisi yang sebenarnya.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian menjadi faktor pertama yang harus diperhatikan. Instrumen penelitian dalam pendekatan ini biasanya berupa angket, tes, atau lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data numerik.³⁴

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2012),

³³ Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (SAGE Publications 2014),

³⁴ Iin Supriyanti dkk, *Pedoman Penulisan* (Ponorogo: IAIRM, 2023), 20.

Tabel 3.1 Instrument penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Subjek	Teknik
Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pemberian Kosakata Bahasa Arab Santri Kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo	Penggunaan Meida Gambar (X) (Variabel Indepemden)	1.Kejelasan gambar 2.Relevansi gambar dengan kosakata 3.Variasi gambar yang digunakan	Santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah	Observasi dan Test
	Penguasaan kosakata bahasa Arab santri (X) (Variabel Dependen)	1.Kecepatan memahami kosakata 2.Jumlah kosakata yang diingat 3.Ketepatan penggunaan kosakata	Santri Kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah	Observasi dan Tes

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana, penjidik melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam

situasi buatan yang khusus diadakan.³⁵ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata Bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah.

2. Teknik Tes

Tes adalah salah satu teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, khususnya dalam penelitian kuantitatif, yang dilakukan dengan memberikan sejumlah soal atau pertanyaan kepada responden untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau aspek-aspek psikologis lainnya secara objektif.³⁶ Tes dilakukan untuk memperoleh data tentang pemahaman santri terhadap kosakata bahasa Arab yang diterima saat pemberian kosakata.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencapai informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang terdapat pada subjek. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.³⁷ Data yang diperkuat dalam penelitian ini disertai dengan dokumentasi seperti rekaman dan foto-foto proses

³⁵ Winarno Suherman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito 2011), 162.

³⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 193.

³⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 59.

pemberian kosakata santri kelas 1 MTs kamar 11 di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data umum tentang lokasi penelitian.

E. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan kevalidan instrumen penelitian. Pengujian validitas mengarah pada sejauh mana sebuah instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dianggap baik jika instrumen dapat dipergunakan untuk mengukur instrumen yang hendak diukur. Untuk pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:³⁸

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator penelitian bersifat valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan bernilai negatif, maka indikator penelitian bersifat tidak valid.

Pengujian ini untuk mengamati korelasi total atau untuk mendapatkan konsistensi dari skor item dan skor keseluruhan. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pertanyaan. Koefisien korelasi yang dikatakan valid apabila butir item yang sedang

³⁸ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta:Deepublish Publisher,2020), 63.

diuji $> r$ -kritis 0,3 artinya semakin tinggi korelasi itu mendekati angka 1 maka semakin tinggi pula validitasnya.³⁹

2. Uji Reabilitas Data

Reliabilitas merupakan alat ukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam memilih pernyataan hal yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang disediakan oleh peneliti yang merupakan uraian dari suatu variabel yang disusun dalam bentuk koesioner. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan lebih dari satu variabel. Output SPSS dalam uji reliabilitas akan dihasilkan bersamaan dengan uji validitas. Namun untuk melihat hasil dari uji reliabilitas terletak pada tabel *Reliability Coefficients*.⁴⁰

Jawaban responden pasti tidak konsisten karena tidak tahu pasti terhadap pertanyaan kuesioner, jawaban yang seperti ini pasti tidak reliable, konsistensi jawaban biasanya diuji dengan *Cronbach Alpha*. Secara matematik jika item-item tidak saling berkorelasi maka total variance skala akan sama dengan jumlah variance setiap item.⁴¹

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

³⁹ Ahmad Syaekhu, *Pengembangan Model Penyuluhan MAD* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 22.

⁴⁰ Ibid., 75.

⁴¹ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akutansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2021), 147.

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam analisis statistik uji normalitas bertujuan untuk mendapatkan nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang bernilai baik ialah jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.⁴²

Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi yaitu dengan cara analisis grafik dan *one sample kolmogrov smirov test*.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians (keragaman) yang sama atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebelum melakukan uji beda (seperti uji t atau ANOVA), karena salah satu asumsi dari uji tersebut adalah bahwa data memiliki varians yang homogen (sama).⁴³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dari sebuah penelitian untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data penelitian ini, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

⁴² Ibid., 115.

⁴³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta2017), 173.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pemahaman kosakata bahasa Arab santri kelas 1 sebelum dan sesudah menggunakan media gambar dalam proses pemberian kosakata bahasa Arab. Data yang dianalisis mencakup presentase pemahaman santri santri kelas 1 terhadap kosakata bahasa Arab.

2. Statistik Inferensial

Statistik Inferensial digunakan untuk menguji hasil hipotesis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *posttest* setelah menggunakan media gambar dalam pemberian kosakata santri kelas I MTs kamar 11 di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Rumus uji-t

$$t = (\bar{X}_1 - \bar{X}_2) / \sqrt{((S_1^2 / n_1) + (S_2^2 / n_2))}$$

Keterangan:

- $\bar{X}_1$ = rata-rata kelompok 1
- $\bar{X}_2$ = rata-rata kelompok 2
- S_1^2 = varians kelompok 1
- S_2^2 = varians kelompok 2
- n_1, n_2 = jumlah sampel kelompok 1 dan 2
- t = nilai t hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

Pondok Pesantren “Wali Songo” atau biasa disingkat (PPWS) atau Pondok Ngabar didirikan oleh K.H. Mohammad Thoyyib pada 18 *Syawwal* 1380H/4 April 1961H, dan diwakafkan pada 22 Sya’ban 1400H/8 Juli 1980 oleh K.H. Ahmad Thoyyib dan K.H. Ibrohim Thoyyib. Terletak di sebuah desa kecil Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur sekitar tujuh kilometer selatan kota.⁴⁴

Sepeninggal pendiri dan wakif, PPWS saat ini dipimpin secara kolektif oleh tiga pimpinan (Tri Tunggal) yaitu K.H. Heru Saiful Anwar, M.A., K.H. Mohammad Ihsan, M.Ag, dan K.H. Moh. Tholhah, S. Ag. sudah lebih 50 tahun, PPWS Ngabar secara aktif ikut memberikan kontribusi bagi dinamika pembangunan bangsa dan negara. Tidak kurang 7600 alumni telah dihasilkan PPWS, mereka datang dan tersebar di seluruh pelosok nusantara dengan segenap profesi dan bidang garapan.

⁴⁴ Mohammad Romdoni, *Profil Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar*, (Ponorogo: Biro Sekretariat, 2022), 2.

Di antara mereka ada yang berprofesi sebagai kiai, ulama, guru, dosen, wartawan, praktisi hukum, *entrepreneur*, bahkan politisi.⁴⁵

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

Pondok Pesantren “Wali Songo” terletak di Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren “Wali Songo” terletak disebelah selatan kota Ponorogo pada kilometer tujuh. Pondok Pesantren “Wali Songo” adalah salah satu Pondok Pesantren di Desa Ngabar. Desa Ngabar merupakan desa yang terletak di kecamatan Siman dengan batas: Sebelah Selatan Desa Winong dan Desa Demangan. Sebelah Utara : Desa Beton dan Sawah Jabung. Sebelah Barat : Desa Winong. Sebelah Timur: Desa Demangan.⁴⁶

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

a. Visi dan Misi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

Keberhasilan suatu Lembaga tidak lepas dari arah dan tujuan lembaga tersebut. Dengan demikian sebagai lembaga yang mempunyai visi dan misi, PPWS tetap dan terus istiqomah dalam menjalankan tugasnya. Sebagaimana visi yang dipegang adalah "Menjadi lembaga pendidikan Islam yang berjiwa Islami, unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, bahagia di dunia dan akhirat", dan dengan misi :

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Ibid.4.

- 1) Mendidik dan membentuk generasi unggul yang bertakwa kepada Allah, beramal shalih, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas, berjiwa wiraswasta dan cinta tanah air.
- 2) Menanamkan jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah dan kebebasan.
- 3) Mempersiapkan generasi muslim yang menguasai teknologi, cakap, bertanggung jawab dan berkhidmat kepada agama dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan Islam yang bermutu, dan konsisten kepada jiwa pesantren.
- 5) Menyediakan pendidik yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan yang islami.⁴⁷

b. Tujuan Pondok pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

Pondok Pesantren “WaliSongo” Ngabar harus mengutamakan arah pendidikan dan pengajarannya, dengan demikian seluruh kegiatan yang ada di dalam pondok mengarah kepada terwujudnya tujuan yang telah ada, yaitu:

a. Bertakwa Kepada Allah

Masing-masing kita harus selalu berusaha merealisasikan sifat- sifat takwa dalam kehidupan kita. Usaha menuju takwa yang sebenarnya tidak boleh berhenti sepanjang hidup kita.

⁴⁷ Ibid,5.

b. Beramal Sholeh

Amal sholeh secara harfiah bermakna tindakan yang melahirkan “masalah” yaitu perbuatan yang membuahkan kebaikan.

c. Berbudi Luhur

Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar mengarahkan anak didiknya agar mereka memiliki budi pekerti yang mulia, segala gerak- gerik dan langkahnya harus bersumber kepada dasar prinsip budi pekerti yang luhur dan terpuji.

d. Berbadan Sehat

Kesehatan jasmani-rohani, lahir-bathin merupakan unsur pokok terlaksananya aktivitas di pesantren, dengan rutin mengikuti kegiatan olah raga.

e. Berpengetahuan Luas

Berfikiran luas tidak hanya pandai tetapi lebih dari itu, yaitu seseorang yang mumpuni tidak bingung dalam menghadapi berbagai problem dan permasalahan.

f. Berpikiran Bebas

Para santri selalu dididik untuk berpikiran bebas artinya tidak picik dan sempit. Dengan berpengetahuan luas seseorang akan berpikiran bebas, tidak picik, sempit dan fanatik.

g. Berwiraswasta

Para santri diarahkan untuk berwiraswasta, tidak harus berprofesi sebagai guru formal di madrasah, tetapi guru dalam arti luas yaitu

guru bagi dirinya, keluarga dan masyarakatnya. Bebas profesi yang akan ia pilih yang penting pondok sudah membekalinya dengan jiwa wiraswasta.

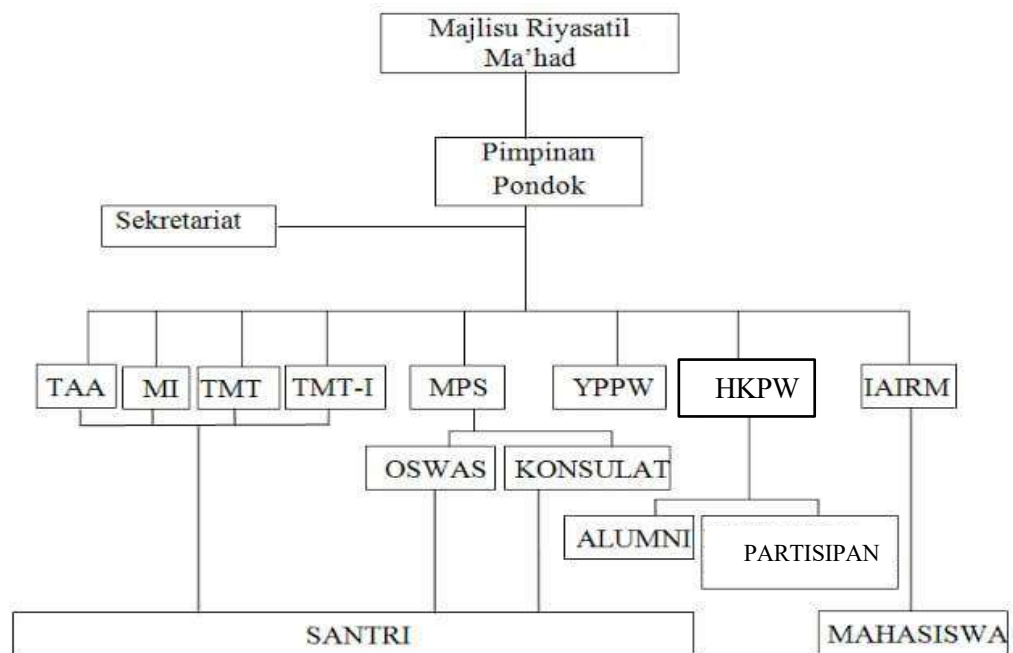
h. Cinta Tanah Air

Para santri dididik untuk mencintai tanah airnya, ikut berpartisipasi dan ikut mengisi pembangunan bangsa dan negara, bahkan kalau bisa ikut mewarnai kehidupan Bangsa dan Negara.⁴⁸

4. Struktur Organisasi

Struktur Lembaga Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar yang tertinggi adalah “Majelis Riyasatil Ma’had”. Kemudian dibawahnya ada Pimpinan Pondok. Selanjutnya dalam administrasi dibantu oleh sekretaris pondok. Semua lembaga yang berada dibawah Pondok Wali Songo Ngabar berada dalam pengawasan dan koordinasi organisasi induk Pondok Wali Songo Ngabar. Begitu juga dengan forum alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Organisasi santri berada dibawah pengawasan MPS atau Majelis Pembimbing Santri, untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti pada gambar.

⁴⁸ Ibid.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Keterangan:

TMI: Tarbiyatul Mu'allimin Al Islamiyah

TMt-I: Tarbiyatul Mu'allimat Al Islamiyah

MPS: Majelis Pembimbing Santri

YPPW-PPWS: Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan wakaf

OSWAS: Organisasi Santri Wali Songo

HKPW: Himpunan Keluarga Pondok Pesantren Wali Songo

IAIRM: Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin⁴⁹

⁴⁹ Mohammad Bisri, *Diklat Pekan Perkenalan khutbatul-iftitah*, Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, 5 September 2014, hlm.21-22.

5. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan hal penting untuk kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar. Segala proses belajar mengajar akan terganggu jika fasilitas itu kurang memadai dan akan berdampak pada menurunnya semangat santri dan guru dalam proses belajar mengajar. Karena itu, pondok senantiasa sangat mengupayakan ketersediaan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana dan prasarana.⁵⁰ Penjelasan data sarana-prasarana tertera pada tabel yang dilampirkan.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap 20 Santri Kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil pretest dan posttest terkait pemahaman kosakata bahasa Arab setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab.

1. Proses penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

Penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab sebelumnya belum digunakan oleh penugrus bahasa dalam proses pemberian kosakata, kemudian peneliti datang dan menawarkan diterapkannya penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata.

⁵⁰Ibid.

Selama proses pemberian kosakata untuk mempermudah para santri dan pengurus bahasa dalam prosesnya. Pengurus bahasa menggunakan beberapa gambar yang relevan dengan tema kosakata, seperti gambar anggota tubuh, benda di kelas, hewan, dan sebagainya.

Pada setiap gambar disertai dengan tulisan nama gambar dalam bahasa Arab dan diucapkan oleh pengurus bahasa kepada seluruh santri yang ada di depannya dengan jelas dan lantang. Santri juga dilibatkan dalam kegiatan tersebut, dengan cara pengurus bahasa meminta mereka untuk mengikuti apa yang telah diucapkan secara bersamaan sebanyak 3 sampai 4 kali dengan harapan para santri bisa mengucapkan kosakata dengan benar dan mulai menghafal kalimatnya. Selanjutnya pengurus bahasa menampilkan media gambar yang sesuai dengan kalimat yang disebutkan sambil menyebutkan kalimatnya juga menunjuk media gambar yang dipegang.

2. Keefektifan penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata Bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

Dari hasil penelitian sebelum penggunaan media gambar ditemukan bahwa hasil pemahaman santri terhadap kosakata bahasa Arab terjadi perubahan antara sebelum penggunaan media gambar (*Pre-test*) dan sesudah penggunaan media gambar (*post-test*) seperti yang tertera pada table berikut.

Tabel 4.1 Nilai hasil pre-test dan post-test

No	Hasil Pre-test	Keterangan	Hasil post-tets	Keterangan
1	60	Cukup	80	Sangat Baik
2	55	Kurang	75	Baik
3	62	Baik	83	Sangat Baik
4	58	Kurang	78	Baik
5	63	Baik	85	Sangat Baik
6	50	Kurang	70	Baik
7	59	Kurang	80	Sangat Baik
8	61	Baik	85	Sangat Baik
9	54	Kurang	76	Baik
10	57	Kurang	77	Baik
11	60	Baik	81	Sangat Baik
12	52	Kurang	72	Baik
13	55	Kurang	74	Baik
14	58	Kurang	79	Baik
15	56	Kurang	77	Baik
16	53	Kurang	71	Baik
17	59	Kurang	80	Baik
18	60	Cukup	85	Sangat Baik
19	51	Kurang	70	Baik
20	54	Kurang	57	Kurang

3. Hasil Uji Validitas Data

Dalam melakukan uji ini data yang diperoleh adalah data hasil Keputusan pengurus bahasa tentang nilai hasil pre-test dan post-test dari setiap santri dan dilakukan uji validitas yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil uji validitas (korelasi pearson)

Corelations	Pre-test	Post-test
Pre-test	1	0.804
Post-test	0.804	1

Tabel 4.3 Nilai Signifikasi

Pre-tets vs post-test	
Pearson correlation	0.804
Sig. (2-tailed)	0.000

Nilai korelasi Pearson sebesar 0.804 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara nilai pre-test dan post-test.

Nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 berarti hubungan ini signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan memiliki validitas yang baik dalam konteks penelitian ini.

4. Hasil Uji Reliabilitas Data

Berdasarkan pengolahan data pre-tets dan post-test, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.814 yang menunjukkan instrumen yang

digunakan memiliki nilai reabilitas tinggi seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	0.814
N of item	2

Nilai 0.814 menunjukkan bahwa reliabilitas instrument berada pada posisi yang tinggi dan 2 menunjukkan bahwa uji reliabilitas dilakukan pada 2 item pengukuran, yaitu nilai pre-test dan post-test.

5. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik W	Sig. (p-value)	Keterangan
Pre-test	0.960	0.536	Data berdistribusi normal
Post-tets	0.941	0.536	Data berdistribusi normal

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

6. Hasil uji homogenitas

Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas

Levene satatistic	Df1	Df2	Sig. (p-value)
1.245	1	38	0.272

Dapat dilihat nilai statistic homogenitas yakni 1.245 dan sig. (p-value) adalah $0.272 > 0.05$, yang artinya varians antara kelompok pre-test dan post-tets adalah homogen atau tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media gambar *pre-test* diketahui bahwa dari 20 santri hanya 25% (5 santri) yang bisa memahami maksud dari kosakata yang diberikan kepada mereka dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab, 15 lainnya masih kesulitan memahami kosakata yang diberikan.

Namun setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 95% (19 dari 20 santri) mampu memahami kosakata bahasa Arab dengan cepat dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam berperan besar dalam membantu santri dalam memahami makna kosakata secara visual dan kontekstual.

Data ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kosakata sebesar 70%, yang terlihat dari perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Analisis ini menjadi dasar bahwa media gambar efektif dalam membantu satri kelas I memahami kosakata bahasa Arab secara lebih menyenangkan dan mudah dicerna.

Tabel 4.7 Statistik kuantitatif hasil uji analisis *Pre-test* dan *Post-test*

No	Jenis Tes	Jumlah Santri	Jumlah yang Memahami	Persentase (%)
1	Pre-test	20	5	25%
2	Post-test	20	19	95%

Tabel 4.8 Paired samples statistics.

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	55.00	20	10.50	2.35
Pasttest	85.00	20	8.20	1.83

Tabel 4.9 Paired samples test.

Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pasttest-Pretest	30.00	8.85	1.98	15.15	19	0.000

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test menggunakan SPSS, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, H_o diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui proses dan hasil penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Penelitian ini menggunakan desain *One Grup Pretest-Posttest Design*, dengan 20 responden santri kelas I. Data dikumpulkan melalui tes awal (*pre-test*) sebelum penerapan dan tes akhir (*post-test*) setelah penerapan penggunaan media gambar pada proses pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri yang sebelumnya mengalami kesulitan untuk memahami kosakata bahasa Arab menjadi lebih mudah menangkap makna kosakata ketika disertai dengan media gambar yang sesuai. Ini membuktikan bahwa proses visualisasi berperan besar terhadap daya serap informasi santri, khususnya pada santri kelas I MTs yang masih awam dengan bahasa Arab.

Adapun ringkasan hasil dari *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini adalah:

1. *Pretest*: 25% santri (5 orang) bisa memahami kosakata bahasa Arab yang diberikan, dan 75% masih kesulitan untuk memahami.
2. *Posttest*: 95% santri (19 orang) bisa memahami kosakata bahasa Arab yang diberikan, dan hanya 5% yang belum memahami kosakata dengan cepat.

D. Pembahasan dan Interpretasi

1. Pembahasan dan Interpretasi Data tentang proses penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata Bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

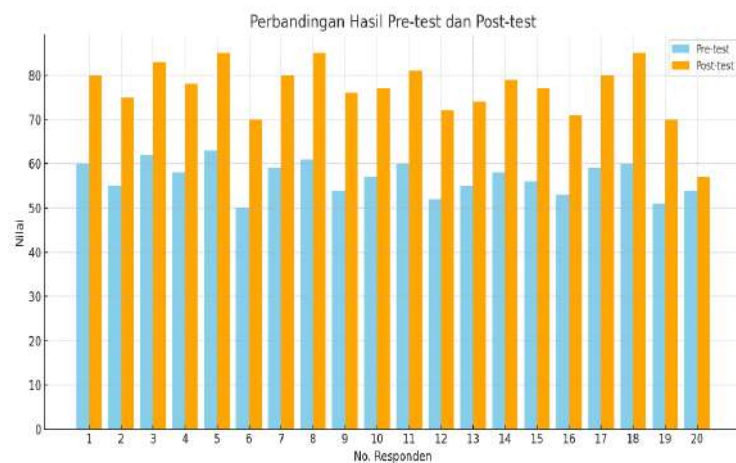
Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa proses penggunaan media gambar dilakukan dengan cara, pengurus bahasa menunjukkan media gambar yang berkaitan dengan kosakata bahasa Arab yang akan diberikan kepada santri, kemudian salah satu pengurus bahasa menyebutkan nama dari kosakata bahasa Arab dengan suara lantang dan jelas, agar para santri dapat mengingat dan mulai memiliki gambaran tentang kosakata yang akan diterima.

Setelah disebutkan 2 sampai 3 kali santri diajak untuk mengulangi kosakata yang disebutkan sebelumnya dengan suara lantang dan jelas juga, dengan harapan santri mulai bisa menghafal kalimatnya. Setelah langkah-langkah tadi barulah pengurus bahasa mulai menguji

pemahaman santri satu-persatu untuk mengetahui bagaimana pemahaman santri terhadap kosakata yang diterima.

2. Pembahasan dan Interpretasi Data tentang efektivitas penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab terkonfirmasi berefek pada pemahaman santri dan terbukti keefektifannya dengan melihat data hasil eksperimen dan hasil tes yang telah dilakukan berupa pre-test dan post-test. Didapati dalam penelitian ini adanya peningkatan pemahaman santri yang signifikan seperti yang tertera pada tabel berikut.



Gambar 4.2 Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media gambar dalam penyampaian kosakata Bahasa Arab kepada santri kelas I Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dilakukan melalui penunjukan gambar yang relevan dengan kosakata yang akan diperkenalkan. Selanjutnya, pengurus bahasa menyampaikan kosakata tersebut secara lantang dan jelas. Setelah itu, para santri diminta untuk mengulangi kosakata yang telah disampaikan secara serempak guna memperkuat pemahaman dan pelafalan.
2. Penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab santri kelas I Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo terkonfirmasi efektif dan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pemahaman santri kelas I Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Arab/ Pengurus Bahasa

Diharapkan para guru dapat mulai mengintegrasikan media gambar secara aktif dalam proses pembelajarn kosakata bahasa Arab,

khususnya pada santri kelas I MTs yang masih berada pada tahap awal penguasaan bahasa. Media gambar terbukti dapat membantu santri memahami makna kosakata secara visual dan konkret, sehingga proses belajar santri menjadi lebih menarik, mudah diingat dan menyenangkan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (Madrasah dan Pondok Pesantren)

Diharapkan lembaga dapat menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung, termasuk media gambar atau alat peraga visual lainnya dalam bentuk cetak maupun digital. Hal ini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaram bahasa Arab santri secara umum dan kosakata secara khusus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus membahas penggunaan media gambar dalam konteks pemahaman kosakata. Untuk itu peneliti menyarankan agar mengembangkan media media pembelajaran lain seperti video, animasi, atau media lainnya agar efektivitas pembelajaran bahasa Arab dapat meningkan dan dikaji secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah & S'aid. *The Effectiveness of Picture in Enhancing Vocabulary Acquisition among Students at Al-Madinah International University. International Journal of English Linguistics* 2017.
- Achmad dkk. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia, Kuisoner dan Analisis Data*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Al-Munawwar. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2005.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Bisri, Mohammad. Bisri, *Diklat Pekan Perkenalan khutbatul-iftitah*, Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, 5 September 2014, Hal 47-48.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta 2009.
- Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications 2014.
- Duli, Nikoluas. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Echol, Jhon & Hasan Sadely. *kamus Inggris-Indonesia* Jakarta: Gramedia, 1982.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, Jilid 12, 1989.
- Fitriani. *Pengaruh Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Pontianak 2019.
- Furchal, Ariel. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1989.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akutansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Semarang: Yoga Pratama, 2021.

- Henyat, Soepto dan Wasty Soemanto. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Askara, 1959.
- Kerlinger. *Foundations of Behavioral Research*, New York: Holt, Rinehart and Winston 1973.
- Lestari & Sari. “Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Mahārah* 2020.
- Lestari, Yuni. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Falah”, *Jurnal Al-Ta'rib* 8 no.2, 2020.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Mukhid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Surabaya: Dhiky Wandana, 2021.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, t.tp: Pradina Pustaka, 2022.
- Nurhasanah. “Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs”, *Jurnal Al-Mu'allim* 2018.
- Purwoto, Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* t.tp.: Grasindo, t.th.
- Riyanto, Slamet. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Romdoni, Mohammad. *Diktat Pekan Perkenalan Khutbatul-iftitah Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar*, Ponorogo: Biro Sekretariat, 2019.
- Sagala, Saiful. *Konsep dan Makna Pendidikan: Suatu Pengantar* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Setyadharma, Andryan. *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010.

- Steers & Richard. *Organizational Effectiveness: A Behavioral View*, Santa Monica: Goodyear Publishing Company 1985.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2000.
- Supriyanti, Iin dkk. *Pedoman Penulisan Ponorogo*: IAIRM, 2023.
- Syaekhu, Ahmad. *Pengembangan Model Penyuluhan MAD*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa 2008.
- 'Ubaidah, Abu & Muhammad Yunus. *Durus al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi an-Nathiqin Biha*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI 201).
- Suherman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito 2011.

LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin Penelitian


PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
 Website: <https://iaim-ngabar.ac.id> / E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

Nomor: 400/4.062/Tby/K.B.3/VI/2025
 Lamp. : -
 Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Kepala Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

di –
 Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Ahmad Nasrullah
 NIM : 2023620202001
 Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian "*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pemberian Kosakata Bahasa Arab Santri Kelas 1 MTs Di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 30 Juni 2025
 Dekan,

Ratna Utami Nur Aitzah, M.Pd.
 NIDN: 2104059102

Lampiran Surat Izin Penelitian



LANGUAGE ADVISORY COUNCIL
هيئة إشراف اللغة
 Student Guidance Council
 "Wali Songo" Ngabar Islamic Boarding School

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 01/LAC-Pa/B.01/VI/2025

Kepala bagian Language Advisory Council Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Ahmad Nasrullah
Tempat/Tanggal Lahir	: Dompu, 10 April 2001
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

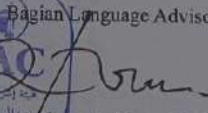
Telah disetujui melakukan penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi, dengan judul :

"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBERIAN KOSAKATA BAHASA ARAB SANTRI KELAS I MTS KAMAR 11 DI PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO"

Demikian surat ini dibuat dan untuk digunakan seperlunya,

Ponorogo, 30 Juni 2025

Ketua
 Bagian Language Advisory Council Putra


Azhar Amir Zaen, M. Ed



Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
 Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: iaim@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

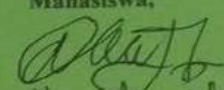
Nama Mahasiswa : Ahmad Nasrullah
 NIM : 2023 620202001
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PBA
 Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan media gambar dalam pemberian kosakata bahasa Arab Santri kelas kamar II di pondok pesantren wali songo ngo

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	2 minggu
2	BAB I	2 hari
3	BAB II	8 hari
4	BAB III	7 hari
5	BAB IV	1 minggu
6	BAB V	1 hari

Pembimbing,


Ika Widya S

Mahasiswa,


Ahmad Nasrullah

Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

PONDOK PESANTREN WALI SONGO INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN FAKULTAS TARBIYAH NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR			
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Simun Ponorogo 63471 Telp. (0352) 3140309 Website : https://iaim-ngabar.ac.id/ E-mail : himpes@iaim-ngabar.ac.id			
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI			
Nama Mahasiswa	Ahmad Nasrullah		
NIM	2023620202001		
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / PBA		
Judul Skripsi	Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata bahasa Arab sumber kelas I MTs kamar II -		

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	28/5/25	PROPOSAL -> DULU	[Signature]
2.	4/6/25	Bab I dan II	[Signature]
3.	24/6/25	Bab III	[Signature]
4.	28/6/25	Bab IV . V	[Signature]

Pembimbing, <u>Ika Wahyuni S</u>	Mahasiswa, <u>Ahmad Nasrullah</u>
---	--

Lampiran Media Gambar Yang Digunakan



Lampiran Gambar Proses Pemberian Kosakata



Lampiran Tabel Sarana Prasarana

NO	NAMA	JUMLAH
I.	Tempat Ibadah	
	Masjid	1 Buah
II.	Perkantoran	
	Skretariat Pondok	1 Buah
	Kantor MPS	1 Buah
	Kantor TMI	3 Buah
	Kantor Yayasan	1 Buah
	Kantor Oswas	3 Buah
III	Vasilitas Olahraga	
	Lapangan Basket	1 Buah
	Lapangan Volly	1 Buah
	Lapangan Takraw	1 Buah
	Lapangan Bola	1 Buah
IV.	Vasilitas Belajar Mengajar Dan Tempat tinggal	
	Ruang Kelas	37 buah
	Laboratorium Bahasa	1 Buah
	Laboratoriumfisika dan Kimia	1 Buah
	Laboratorium Kompuuer	1 Buah
	Ruang Serbaguna	1 Buah
	Kantor PTSP	1 Buah
	Pepustakaan	1 Buah

V.	Unit Usaha	
	Wisma Tamu	1 Buah
	Koperasi Pelajar	1 Buah
	Distro	1 Buah
	Cafetaria	1 Buah
	PT Ngabar Mandiri	1 Buah
	Minimarket	1 Buah
	Penggilingan Padi	1 Buah
	Peternakan	1 Buah
VI.	Fasilitas Umum	
	Aula	1 Buah
	Dapur Umum	2 Buah
VII	Transportasi	
	Hiece	1 Buah
	Mobil	1 Buah
	Truk	1 Buah

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ahmad Nasrullah
2. Tempat, Tgl. Lahir : Dompu, 10 April 2001
3. Alamat Rumah : Ds. Baka Jaya, Kec. Woja, Kab. Dompu, Prov.
Nusa Tenggara Barat
4. Nomor Hp : 081235748001
5. E-Mail : nasrullahahmad863@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a) SD 26 Woja : 2009-2015
- b) MTS Al-Kautsar Pajo : 2016-2018
- c) MA “Wali Songo Ngabar” Putra : 2018-2021

2. Pendidikan Nonformal

- a) Pekan Orientasi Santri Baru (POSBA) PPWS Ngabar Ponorogo
- b) Diktat Kepemimpinan, Kesekretarisan dan Kepengasuhan PPWS
Ngabar Ponorogo
- c) Manasik Haji PPWS Ngabar Ponorogo
- d) Kursus Mahir Pramuka tingkat Dasar (KMD) PPWS Ngabar
Ponorogo
- e) Kursus Mahir Pramuka tingkat Lanjut (KML) PPWS Ngabar
Ponorogo